

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sangat berperan dalam perkembangan serta kemajuan bangsa Indonesia. Program MBKM ini merupakan salah satu usaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan relevan dengan kebutuhan zaman, yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis mahasiswa. Salah satu aspek penting dari program ini adalah mengadakan kerja sama antara berbagai bidang industri dan pendidikan. Melalui kerja sama ini, MBKM berusaha menjembatani kesenjangan antara dunia akademik dan dunia industri, sehingga lulusan yang dihasilkan dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Keterkaitan antara bidang industri dan pendidikan merupakan hal yang sangat krusial. Industri akan menjadi pendukung utama dalam menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk mengembangkan perekonomian Indonesia. Dengan adanya dukungan ini, sektor industri diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan kualitas produk dalam negeri, dan memperluas pasar ekspor. Selain itu, kolaborasi dengan industri juga akan memberikan kontribusi nyata terhadap inovasi dan penelitian yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Sedangkan pada sisi lain, bidang pendidikan akan berperan penting dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari industri melalui mahasiswa yang berkesempatan mendapat pengalaman mengenai dunia kerja. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini akan memiliki kesempatan untuk magang di perusahaan-perusahaan terkemuka, mengikuti proyek-proyek industri, dan mendapatkan

bimbingan langsung dari praktisi industri. Pengalaman ini sangat berharga karena dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dan mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga kerja yang unggul dan kompetitif.

PT Kebun Bumi Lestari merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian modern dengan mengusung konsep pertanian untuk generasi milenial. Hal ini membuat sebagian besar pekerjanya adalah generasi milenial yang memiliki semangat inovasi dan adaptasi terhadap teknologi terkini. Indonesia sendiri dikenal sebagai negara agraris yang menjadi penghasil berbagai komoditas pertanian yang dibutuhkan manusia untuk dapat bertahan hidup. Salah satu komoditas penting yang dihasilkan oleh sektor pertanian Indonesia adalah tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura mencakup berbagai jenis sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias yang memiliki nilai ekonomis tinggi (Lihiang, dkk., 2022). Contoh tanaman hortikultura yang sangat digemari masyarakat adalah melon.

Melon merupakan salah satu jenis buah yang semakin populer di dunia (Setyadi, dkk., 2022). Buah melon memiliki keunggulan yang menonjol, mulai dari rasa manis dan segar yang disukai oleh banyak orang, hingga kandungan nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan. Selain itu, melon juga memiliki potensi ekonomi yang tinggi karena permintaannya yang terus meningkat di pasar lokal maupun internasional. Dengan adanya perusahaan seperti PT Kebun Bumi Lestari yang fokus pada hortikultura dan melibatkan generasi milenial, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan produksi dan kualitas tanaman hortikultura di Indonesia.

PT Kebun Bumi Lestari atau The Farmhill membudidayakan melon dengan cara budidaya hidroponik, hal ini membuat produk yang dihasilkan oleh The

Farmhill berkualitas premium. Hidroponik sendiri merupakan sistem budidaya tanaman tanpa menggunakan tanah (*less soil*). Pertanian hidroponik mulai dikembangkan untuk menciptakan trend baru dan merupakan suatu usaha perusahaan untuk menciptakan produk yang berbeda dari perusahaan pada umumnya yaitu perusahaan yang memproduksi atau menjual buah secara yang ditanam secara konvensional. Dalam menghadapi persaingan pasar, perusahaan di bidang pertanian harus mampu menerapkan strategi pemasaran dengan tepat supaya perusahaan dapat menjual produk dalam jumlah yang lebih banyak lagi.

The Farmhill memasarkan produknya di lebih dari 50 distributor yang tersebar di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta, Medan, hingga Kalimantan. Di Kota Semarang saja, The Farmhill berhasil menarik sekitar 400 pelanggan setiap bulannya. Dengan banyaknya pelanggan tersebut The Farmhill harus mengembangkan atau mengatur strategi pemasaran yang baik agar tercipta loyalitas pelanggan. Adanya strategi pasar yang tepat diharapkan mampu untuk menciptakan dan meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap produk sehingga pelanggan melakukan pembelian ulang produk. Oleh karena itu tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui teknik dan strategi pemasaran pada produk melon hidroponik The Farmhill.

1.2 Tujuan

Magang dan studi independent bersertifikat ini memiliki tujuan untuk:

1. Mempelajari dan mengetahui teknik penjualan dan pemasaran yang ada di PT Kebun Bumi Lestari atau The Farmhill.
2. Mengetahui kendala pada kegiatan pemasaran yang terjadi di PT Kebun Bumi Lestari atau The Farmhill.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam magang dan studi independen bersertifikat di PT Kebun Bumi Lestari antara lain:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan relasi baru di dunia pekerjaan khususnya pemasaran PT Kebun Bumi Lestari.
2. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu teori yang sudah didapatkan di kampus untuk menyelesaikan permasalahan dunia nyata di lapangan.

1.3.2 Bagi Perguruan Tinggi

1. Sarana pengenalan instansi pendidikan Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Memberikan peluang untuk membuka jalur kerja sama antara perguruan tinggi dan instansi

1.3.3 Bagi Mitra

1. Memperoleh ide dan kompetensi dari mahasiswa magang yang dapat mempengaruhi dan membantu perkembangan perusahaan.
2. Meningkatkan citra perusahaan di kalangan mahasiswa atau masyarakat luas.

1.4 Sasaran Kompetensi yang diharapkan

- LO_3: Menguasai wawasan dan pengetahuan di bidang agroindustry, manajemen perusahaan, lingkungan strategis agribisnis, dan berbagai kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kinerja agribisnis.

- LO_4: Menguasai dan mengimplementasikan alat analisis untuk pengambilan keputusan agribisnis dengan mempertimbangkan sumberdaya lokal dan pembangunan pertanian yang berkelanjutan.
- LO_6: Mampu bernegosiasi dalam mengedepankan etika, kejujuran, dan berkarakter bela negara, serta mampu menggunakan minimal satu Bahasa internasional untuk komunikasi secara lisan dan tertulis.
- LO_10: Mampu menginisiasi dan mengelola agribisnis beserta risikonya berbasis digital memanfaatkan potensi local/ kearifan lokal.